

SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA ISLAM NEGERI  
STAIN CIREBON  
2003 M. / 1424 H.

AKHMAD GHOZALI ALWAN  
NIM : 97711424



Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam  
Pada Program studi Al-Ahwal Al-Syahsiyyah  
Jurusan Syariah STAIN Cirebon

**SKRIPSI**

**DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA (HAM)**

**HUKUM QISHASH**

## NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Syari'ah  
STAIN Cirebon  
di

CIREBON

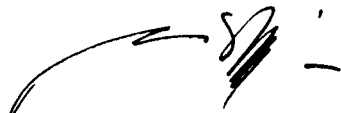
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Saudara Akhmad Ghozali Alwan, Nim: 97711424 yang berjudul : *Hukum Qishash dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syariah STAIN Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Pembimbing I,

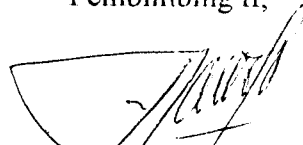


Drs. Adang Djumhur S., M. Ag

NIP : 150 216 332

Cirebon , 27 Juli 2003

Pembimbing II,



Drs. H. Sumanta, M. Ag

NIP: 150 258 782



## PERNYATAN OTENTISITAS SKRIPSI

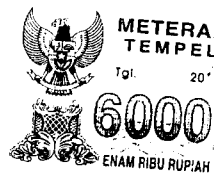
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *Hukum Qishash dalam Perspektif Hak Asasi Manusia* beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya tersebut.

Cirebon, 20 Juli 2003

Yang Membuat Pernyataan,



AKHMAD GHOZALI ALWAN

NIM : 97711424





# PERSETUJUAN

## HUKUM QISHÂSH

### DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA

Oleh

**AKHMAD GHOZALI ALWAN**

Nomor Pokok : 97711424

Menyetujui

Pembimbing. I,

Pembimbing. II,

  
**Drs. ADANG DJUMHUR MAG.**

NIP: 150 216 332

  
**Drs. H. SUMANTA MAG.**

NIP: 150 258 782



## PENGESAHAN

Skripsi berjudul : *Hukum Qishâsh Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*, telah dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah pada Program Studi Ahwal Syakhsiyyah Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon, pada tanggal 23 Agustus 2003.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam pada Program Studi Ahwal Syakhsiyyah Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon.

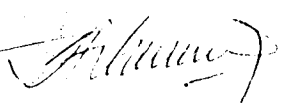
Cirebon, 23 Agustus 2003

Oleh:

**AKHMAD GHOZALI ALWAN**  
Nomor Pokok : 97711424

Sidang Munaqosah

Ketua

  
**Drs. ACHMAD KHOLIQ, M.Ag.**  
NIP: 150 258 797

Sekretaris

  
**Drs. WASMAN, M.Ag.**  
NIP: 150 250 502

Anggota-Anggota:

Penguji I,

  
**Drs. SYAMSUDIN M.Ag.**  
NIP: 150 259 545

Penguji II,

  
**Drs. JAMALI M.Ag.**  
NIP: 150 269 431





## TRANSLITERASI

ر = r	غ = gh	ي = y
ب = b	ز = z	ف = f
ت = t	س = s	ق = q
ث = ts	ش = sy	ك = k
ج = j	ص = sh	ل = l
ح = h	ض = dh	م = m
خ = kh	ط = th	ن = n
د = d	ظ = zh	و = w
ذ = dz	ع = ' (empty)	ه = h
ء = ' (empty)	ا = ' (empty)	

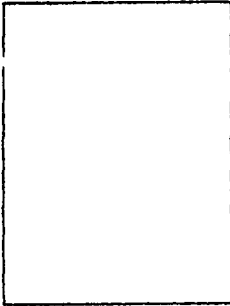
Vokal panjang (madd) untuk : **فتحه** = â, **كسرة** = î, **ضمه** = û

Contoh : **المائدة** → Al-Mâ'idah

**المؤمنون** → Al-Mu'minûn



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Cirebon pada tanggal 01 Januari 1979, dari ayah bernama H. ALWAN ABDULLAH dengan ibu bernama Hj. BADRIYAH, yang bertempat tinggal di Desa Panguragan Kulon, Jalan Ki Sumerang rt. 18 rw. 05 Cirebon.

Pendidikan yang pernah diselesaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Negeri Dasar SDN Panguragan Kulon II, Lulus tahun 1991
2. sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Arjawinangun, Lulus tahun 1994.
3. Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Babakan Ciwaringin, Lulus tahun 1997.
4. Melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, Lulus tahun 2003.







## ABSTRAKSI

Akhmad Ghojali Alwan, *Hukum Qishâsh dalam Perspektif Hak-hak Asasi Manusia.*

Hukum *qishâsh* adalah hukum yang ditetapkan *syara'* bagi pembunuh atau pelaku kejahatan melukai fisik lainnya dengan hukuman yang setimpal dengan perbuatannya itu. Bila seseorang membunuh, maka hukumannya dibunuh lagi; demikian bila melukai anggota badan tertentu, ia akan dihukum sama dengan kejahatannya itu. Sedangkan hak-hak asasi manusia (HAM) adalah sejumlah hak yang melekat pada setiap manusia, yang dibawah sejak lahir, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang tidak boleh diganggu dan dinodai tanpa alasan yang dibenarkan. Hak hidup dan memperoleh keamanan dari segala bentuk kejahatan yang dapat melukai fisiknya merupakan bagian dari HAM. Berkaitan dengan hukum *qishâsh* yang memberi sanksi fisik bahkan menghilangkan nyawa, dapat dianggap sebagai pelanggaran HAM ? Bagaimanakah perspektif HAM dalam masalah ini ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang bagaimanakah relevansi hukum islam dengan HAM dalam memelihara manusia. Untuk memperoleh data tentang konsepsi hukum islam (*qishâsh*) dan HAM tentang hak hidup manusia. Untuk memperoleh data tentang pandangan HAM tentang hukum *qishâsh*.

Penelitian ini berangkat dari teori bahwa manusia memiliki hak-hak asasi manusia (HAM) yang dibawah sejak lahir, yang harus dilindungi dan dihormati. Diantara hak tersebut adalah hak untuk hidup dan perlindungan dari kejahatan fisik. Sementara itu islam menetapkan hukum *qishâsh* yang notabene berkaitan dengan aspek HAM.

Penelitian ini berada dalam wilayah kajian *fiqh jinayah*. Metode yang digunakan metode deskriptif melalui kajian kepustakaan (*Library reasearch*).

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Bahwa islam dan HAM memiliki hubungan yang saling melengkapi, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu melindungi kehidupan manusia dari berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu atau merusak hak-haknya sebagai manusia yang merdeka dan memiliki hak untuk hidup aman, damai, dan sejahtera. (2) Hukum *qishâsh* adalah hukum yang bertujuan agar tidak ada pembunuhan dan pelukaan badan seseorang secara dhalim (tanpa alasan legalitas sara') Ia merupakan salah satu upaya syariat untuk melindungi keselamatan kehidupan manusia, sehingga kehidupan mereka menjadi aman dan damai, jauh dari berbagai hal yang mengancam keselamatan diri dan anggota masyarakat lain. (3) Hukum *qishâsh* dalam perspektif HAM dapat dikatakan melanggar dapat juga dikatakan tidak melanggar HAM, tergantung bagaimana mengartikan ilasikan kedua konsep (HAM dan *qishâsh*) itu. Dikatakan tidak melanggar karena pembunuh dan pelaku kejahatan dianggap telah kehilangan hak hidupnya akibat telah melanggar hak hidup dan keselamatan orang lain. Akan tetapi dari perspektif lain, segala bentuk yang dapat menghilangkan nyawa seseorang atau melukai anggota badannya, dengan alasan apapun, merupakan pelanggaran terhadap HAM, termasuk didalamnya hukum *qishâsh*.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan sukur Kehadirat Ilahi Robbi Yang Maha Sempurna dan Maha Bijaksana, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Solawat dan salam tidak terlupakan semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta ulama yang telah membawa risalah kemenangan sampai akhir jaman amin.

Pada kesempatan ini ijinilah Penulis mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada :

1. Prof. H. IMRAN M.Ag, selaku Sekolah Tinggi Agama Islam Cirebon.
2. Drs. ACHMAD KHOLIQ M.Ag, selaku ketua Jurusan Syari'ah.
3. Drs. SYAMSUDIN M.Ag, selaku ketua Program Studi Syari'ah.
4. Drs. ADANG DZUMHUR M.Ag, selaku pembimbing I.
5. Drs. H. SUMANTA M.Ag, selaku pembimbing II.
6. Drs. JAMALI M.Ag, selaku penguji skripsi II.
7. Orang tua, yang telah meberikan dorongan spiritual dan material.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya skripsi ini.

Semoga amal ibadah (jasa dan pemikirannya) mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak

kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun akan menjadi perhatian tersendiri bagi penulis.

Cirebon, 01 September 2003  
Penulis





## DAFTAR ISI

### Halaman

NOTA DINAS

OTENTITAS SKRIPSI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

TRANSLITERASI

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAKSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kerangka Pemikiran .....	9
E. Langkah-langkah Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	14

## **BAB II HUKUM QISHÂSH DALAM ISLAM**

A. Pengertian Qishâsh .....	17
B. Dasar Hukum Qishâsh .....	17
C. Macam-macam Pembunuhan dan Unsur-unsurnya ..	19
D. Sanksi-sanksi Pembunuhan .....	26
E. Prinsip-prinsip Penerapan Qishâsh .....	31
F. Gugurnya Hukum Qishâsh .....	33
G. Tujuan Disyari'atkannya Hukum Qishâsh .....	35

## **BAB III PRINSIP-PRINSIP HAK ASASI MANUSIA**

A. Pengertian Hak Asasi Manusia .....	37
B. Dasar Hukum Hak Asasi Manusia .....	38
C. Sejarah Perkembangan HAM .....	40
D. Asas-asas Dasar Hak Asasi Manusia .....	46
E. Kebebasan Dasar Manusia .....	48

## **BAB IV RELEVANSI HUKUM QISHÂSH DENGAN HAM**

A. Islam dan HAM .....	55
B. Qishâsh dan Perlindungan HAM .....	57
C. HAM dan Hukum Qishâsh .....	63

## **BAB V KESIMPULAN .....**

67

Lampiran - lampiran